



Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX 4 Tentang Materi Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pada Mata Pelajaran PPKn Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di SMP Negeri 11 Tangerang Selatan

Supiah^{1),a)}

¹⁾Guru PPKn, SMPN 11 Tangerang Selatan, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Supiahzannah1964@gail.com^{a)}

ABSTRACT ENGLISH

This study aims to improve student activities and learning outcomes in Civic Education learning by applying the Team Assisted Individualization (TAI) type of cooperative learning method. This research is a classroom action research (CAR). The subjects in this study were grade IX 4 students at SMPN 11 South Tangerang with class average scores that were still low or less than the minimum completeness criteria (KKM), especially in the material for the Preamble to the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. The data collection method used was observation, tests, and documentation. The results showed that learning using the TAI type cooperative method could increase student activity and learning outcomes. This can be seen in the average value of student activity in the first cycle showing an increase in student activity of 78.12%. Then in the second cycle the level of student learning activity increased by 90.62%. This shows that there is an increase in student learning activities in the learning process using the TAI type cooperative method. The average value of learning outcomes in the pre-test cycle I was 64.30% and the average value for the post-test cycle I was 70.85% and the post-test cycle II was 81.34%. Each average value of student learning outcomes in the post-test and post-test cycles I and II increased. This proves that there is an increase in each cycle.

Keywords: *Learning Activities; Cooperative Type Team Assisted Individualization (TAI)*

ABSTRAK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX 4 di SMPN 11 Tangerang Selatan dengan nilai rata-rata kelas yang masih rendah atau kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) khususnya pada materi Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan



metode kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat pada nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa sebesar 78,12%. Kemudian pada siklus II tingkat aktivitas belajar siswa meningkat yaitu sebesar 90,62%. Hal ini, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe TAI. Nilai rata-rata hasil belajar pada pre test siklus I sebesar 64,30% dan nilai rata-rata post test siklus I sebesar 70,85% dan post test siklus II sebesar 81,34%. Masing-masing nilai rata-rata hasil belajar siswa pada post test dan pos test siklus I dan II mengalami kenaikan. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan disetiap siklusnya.

Kata kunci: Aktivitas Belajar; Kooperatif Tipe Team Asisted Individualization (TAI)

PENDAHULUAN

Guru dituntut untuk memiliki kemampuan memilih dan mendesain program atau metode pembelajaran sehingga bisa diterapkan dalam sistem pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri agar siswa berperan sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Guru hendaknya merencanakan proses pembelajaran yang menuntut siswa banyak melakukan aktivitas belajar sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Berbagai macam metode pembelajaran dapat dipergunakan dalam pembelajaran PPKn. Salah satu cara untuk membangkitkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, guru sebagai tenaga pendidik perlu mencari atau memilih metode pembelajaran yang tepat .

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan antara lain: menerapkan metode pembelajaran kooperatif yang memasukkan unsur-unsur keterlibatan siswa secara langsung. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Aktivitas pembelajaran kooperatif menekankan pada kesadaran peserta didik perlu belajar berpikir, memecahkan masalah dan belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan, konsep, dan



keterampilannya kepada peserta didik yang membutuhkan dan peserta didik merasa senang dapat menyumbangkan pengetahuannya kepada siswa lain. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran PPKn, diperlukan metode pembelajaran yang menarik, interaktif, dimana guru lebih banyak memberikan peran kepada siswa sebagai subjek belajar, dan guru mengutamakan proses dari pada hasil. Salah satu cara yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif siswa dituntut untuk dapat berpikir, memecahkan masalah dan belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan, konsep, dan keterampilannya kepada peserta didik yang lain.

Pengembangan pendekatan kooperatif terdiri dari berbagai macam, salah satunya adalah tipe TAI secara optimal, diharapkan siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran PPKn, serta meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dalam pengertian mencari, menemukan, dan memecahkan permasalahan dalam pembelajaran. Dengan aktif dan kreatifnya baik dalam mencari sumber-sumber maupun dalam kuis sebagai upaya pemecahan masalah, siswa benar-benar akan memahami pelajaran PPKn.

Berdasarkan paparan tersebut di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Pada Mata Pelajaran PPKn dengan materi “Makna Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945” Kelas IX .4 di SMPN 11 Tangerang Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan rancangannya meliputi Perencanaan tindakan (*planing*), Tindakan (*acting*), Observasi (*observing*), dan Refleksi (*reflecting*). Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Sebagai indikator kinerja yang dilihat dalam penelitian tindakan kelas ini selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang memiliki pengaruh terhadap kinerja siswa. Indikator kerja pada siswa yaitu tes, rata-



rata nilai ulangan harian, observasi, dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar PPKn, sedang indicator kinerja guru yaitu, dokumentasi, berupa daftar kehadiran siswa, observasi, dan hasil observasi. Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) ini dilakukan pada siswa kelas IX 4 berjumlah 41 siswa SMP Negeri 11 Tangerang Selatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan, tahap perencanaan peneliti melakukan: 1) Penyusunan Perangkat Pembelajaran, Perangkat pembelajaran yang disiapkan meliputi: a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), b) Menetapkan materi pembelajaran, c) Mengembangkan skenario pembelajaran, d) Menyusun Lembar Kerja Siswa, f) Menyiapkan sumber belajar, g) Mengembangkan format observasi. 2) Penyusunan Instrumen Penelitian meliputi: a) Soal Tes, b) Lembar Observasi, c) Hipotesis Tindakan.

Dalam proses pembelajaran melalui suatu penerapan metode kooperatif tipe TAI ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dikelas. Dimana siswa dilatih untuk mendefinisikan dan mengumpulkan informasi yang akan dibutuhkan, kemudian memahami suatu permasalahan tersebut dengan tujuan agar siswa dapat mengambil suatu jawaban dari permasalahan tersebut.

Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dilaksanakan terdiri dari dua siklus, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru pengajar dan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran. Guru melaksanakan tindakan sesuai RPP yang telah disusun oleh peneliti kemudian menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LKS.

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) ini dilakukan pada siswa di kelas IX 4 berjumlah 41 siswa SMP Negeri 11 Tangerang Selatan termasuk kelas yang kurang aktif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan tergolong pasif.



Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari penjelasan tentang serangkaian kegiatan yang akan dilakukan siswa dan tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelumnya

kegiatan Inti

Dalam hal ini peneliti menjelaskan secara umum pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan dengan kompetensi dasar Menghargai isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pada siklus pertama membahas materi tentang Menghargai isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pada siklus kedua dengan kompetensi dasar Melaksanakan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)

Kegiatan akhir

Guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. Guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada kesimpulan tentang materi pada hari ini. Setelah hal tersebut dilakukan, guru menyuruh siswa untuk merangkum hasil diskusi..

Observasi dan Evaluasi

Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan, yang nantinya akan diisi oleh peneliti. Subyek yang diamati yaitu aktivitas siswa. Hasil observasi pada aktivitas siswa ini dilihat dari hasil pengamatan yang diamati dalam setiap aspeknya, yang ada pada indikator sebagai berikut: Aktif dalam memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjawab pertanyaan pada saat diskusi, mengajukan pertanyaan/ pendapat, mencatat atau merangkum materi pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, siswa mampu melakukan diskusi dalam kelompok, berkeinginan untuk mengerjakan hasil dari pekerjaan rumah dan lembar kerja siswa dipapan tulis, berani untuk mengambil keputusan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran baik



itu berupa keputusan benar atau salah dan berani untuk tampil kedepan kelas untuk menyelesaikan permasalahan.

Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti melakukan observasi dan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah, dan waktu setiap macam tindakan, melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, LKS, respon siswa terhadap tindakan yang dilakukan kemudian memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) ini dilakukan pada siswa di kelas IX 4 berjumlah 41 siswa SMP Negeri 11 Tangerang Selatan. pada lembar pengamatan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I, aktivitas siswa belum semua siswa mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu memperoleh nilai ≥ 71 masih ada 24 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan, untuk itu masih perlu dilaksanakan siklus II. dari hasil pengamatan dan refleksi di siklus II maka penerapan metode kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk masing-masing siswa pada siklus ke II sejumlah 38 siswa yang sudah mencapai KKM Maka dari hasil pengamatan dan refleksi di siklus II penerapan metode kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas dan Hasil belajar siswa.

Pembahasan

Siklus Pertama

Pada siklus pertama ini di dilaksanakan selama satu kali pertemuan. Pada pertemuan pertama ini peneliti sudah langsung menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Berdasarkan pada lembar pengamatan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada siklus I, aktivitas siswa yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran siklus I mencapai rata-rata 78,12%. dan hasil belajar siswa mencapai



70,85% Namun belum semua siswa mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu memperoleh nilai ≥ 71 untuk masing-masing siswa, masih ada 24 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan, untuk itu masih perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II Siklus Kedua

Hasil pengamatan dan refleksi di siklus II maka penerapan metode kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa mencapai 90,62%. dan hasil belajar siswa mencapai 81,34%. Pada hasil aktivitas belajar siswa, semua indikator dalam aktivitas belajar siswa sudah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan sedangkan pada hasil belajar, 38 siswa sudah mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu memperoleh nilai ≥ 71 dari hasil pengamatan dan refleksi di siklus II maka penerapan metode kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan aktivitas dan Hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka penulis membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 11 Kota Tangerang Selatan, yaitu: Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn, Pada Siklus I yang mendapat kriteria cukup dengan persentase 78,12%. sedangkan yang mendapat kriteria baik dari siklus 2 naik menjadi 90,62%. Dari hasil peningkatan tersebut maka dapat dikatakan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dikatakan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa karena sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan, Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur. 2006. *Classroom Action Research* (CAR). Makalah disampaikan dalam uji coba model pembelajaran PPKn. Senin, 18 September 1986..
- Anita Lie. 2004. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.



- Gunawan, Heri Indra. 2020. Bahasa Indonesia: Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri. Purwokerto: Pena Persada.
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-Dasar dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung : SinarBaru..
- Rochiati Wiriaatmadja, 2009. *Metode Penelitian Tinakan Kelas Untuk Meningkatkan kinerja Guru Dan Dosen*. Bandung : Rosdakarya
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Slavin, Robert. 2005. Penerjemahan Nurlita dari *Cooperative Learning Theory, Research and Practice*. Bandung : Nusa Media.
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
- Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi